

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Penelitian lapangan dilakukan secara langsung di SD Islam Madinatu Taqwa Banjarmasin untuk memperoleh data sesuai dengan kondisi yang sebenarnya mengenai kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas II dalam penerapan metode Tilawati

Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena yang terjadi secara alamiah berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Pendekatan ini menekankan pada pemahaman yang mendalam terhadap suatu fenomena melalui pengamatan terhadap aktivitas, perilaku, dan pengalaman subjek penelitian dalam konteks yang sebenarnya.<sup>38</sup>

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas II dalam penerapan metode Tilawati serta pelaksanaan metode Tilawati dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SD Islam Madinatu Taqwa Banjarmasin. Melalui penelitian ini, peneliti berupaya memperoleh gambaran mengenai kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa berdasarkan target kualitas Tilawati Jilid III dan Jilid IV

---

<sup>38</sup> Firda Juita Syarifah Maryam Midiansyah Effendi, *Buku Ajar Mata Kuliah Metode Penelitian Kualitatif Penelitian Kualitatif untuk Menilik Berbagai Fenomena Sosial* (Penerbit NEM, 2025), 1.

serta mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Tilawati yang berlangsung di sekolah.

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam rangka mencari data penelitian adalah SD Islam Madinatu Taqwa Banjarmasin yang beralamat di Jalan A. Yani KM 4,5. No. 365, Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2026 sampai dengan 19 Maret 2026.

## **C. Partisipan Penelitian**

Partisipan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II yang mengikuti pembelajaran Tilawati Jilid III dan Jilid IV, guru Tilawati, serta kepala sekolah SD Islam Madinatu Taqwa Banjarmasin. Seluruh siswa kelas II menjadi partisipan penelitian karena data kemampuan baca tulis Al-Qur'an dianalisis melalui hasil observasi, buku prestasi Tilawati, dan buku Kitabaty siswa. Adapun wawancara dilakukan kepada 4 siswa kelas II, 2 guru pengampu Tilawati, dan kepala sekolah sebagai informan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam serta

memperkuat data mengenai kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa dan pelaksanaan metode Tilawati dalam pembelajaran.

#### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah pihak yang menjadi sumber data dalam penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II yang mengikuti pembelajaran Tilawati Jilid III dan Jilid IV, 2 guru pengampu Tilawati, serta kepala sekolah SD Islam Madinatu Taqwa Banjarmasin.

Objek penelitian adalah kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas II dalam penerapan metode Tilawati serta pelaksanaan metode Tilawati dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SD Islam Madinatu Taqwa Banjarmasin.

#### **E. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data pokok dalam penelitian ini terdiri atas:

##### **a. Data pokok**

1. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas II dalam penerapan metode Tilawati
2. Kemampuan menulis Al-Qur'an siswa kelas II dalam penerapan metode Tilawati

3. Pelaksanaan Metode Tilawati dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada siswa kelas II

b. Data Penunjang

1. Sejarah singkat berdirinya SD Islam Madinatu Taqwa Banjarmasin.
2. Visi, misi, dan tujuan sekolah
3. Data siswa kelas II
4. Data guru
5. Sarana dan prasarana pembelajaran.

**2. Sumber Data**

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari seluruh siswa kelas II melalui hasil observasi, buku prestasi Tilawati, dan buku Kitabaty siswa. Selain itu, data juga diperoleh melalui wawancara dengan 4 siswa kelas II, 2 guru pengampu Tilawati, dan kepala sekolah. Adapun sumber data sekunder diperoleh dari dokumentasi sekolah, profil sekolah, foto kegiatan pembelajaran, serta dokumen lain yang mendukung penelitian

**F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penting dalam proses penelitian. Data penelitian juga merupakan informasi yang sangat penting bagi

peneliti dalam menyelesaikan permasalahan yang menjadi fokusnya.<sup>39</sup> Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan prosedur studi, memastikan bahwa semua data yang diperlukan itu diperoleh. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan oleh peneliti yaitu:

### 1. Observasi

Istilah observasi berasal dari bahasa latin yang bermakna melihat dan memperhatikan. Dalam pengertian yang lebih luas, observasi merupakan kegiatan mengamati suatu fenomena secara cermat, mencatat berbagai peristiwa yang terjadi, serta mempertimbangkan keterkaitan antar unsur yang terdapat dalam fenomena tersebut.<sup>40</sup> Menurut Mustaqim, observasi merupakan alat yang digunakan untuk mengamati dan mengukur perilaku individu maupun proses terjadinya suatu kegiatan. Pengamatan tersebut dapat dilakukan baik dalam situasi nyata maupun dalam situasi yang sengaja diciptakan.<sup>41</sup> Senada dengan itu, Sutrisno Hadi menjelaskan bahwa observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis fenomena yang diteliti berdasarkan apa yang disaksikan selama penelitian.<sup>42</sup>

---

<sup>39</sup> Muhammad Sabir, S.Pd., M.Pd dkk., *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik)* (CV Saba Jaya Publisher, 2024), 163.

<sup>40</sup> Susanti Prasetyaningrum Ni'matuzahroh, *Observasi: Teori dan aplikasi dalam Psikologi* (Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), hal. 3.

<sup>41</sup> Suhailasari Nasution Arfannudin, Nurbaiti, *Teks Laporan Hasil Observasi untuk Tingkat SMP kelas VII* (Guepedia, 2021), hal. 11-12.

<sup>42</sup> Mhd Panerangan Hasibuan\* Dimas Bagus Arjuna, Sri Ulfa Rahayu Rezki Azmi, *Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi*, 1 (2023): hal. 8-9, <https://doi.org/10.55537/gabdimas.v1i1.582>.

Adapun yang dimaksud dengan Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati secara langsung kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa serta pelaksanaan metode Tilawati dalam pembelajaran.

## **2. Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi melalui proses tanya jawab. Menurut Slamet, wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi sosial secara langsung antara peneliti dan pihak yang diteliti.<sup>43</sup> Proses komunikasi dalam wawancara berlangsung dalam bentuk tanya jawab secara tatap muka. Dalam pelaksanaannya, gerak tubuh dan ekspresi wajah responden turut berperan sebagai media pendukung untuk melengkapi informasi verbal yang disampaikan. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada 4 siswa kelas II, 2 guru Tilawati, dan kepala sekolah untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai kemampuan siswa dan pelaksanaan pembelajaran Tilawati.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini, Dokumentasi juga digunakan sebagai sumber data utama dalam menganalisis kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa. Buku prestasi Tilawati digunakan untuk menganalisis kemampuan membaca siswa, sedangkan

---

<sup>43</sup> Rosi Fandi Edi Sarwo, *Teori Wawancara Psikodignostik* (PT leutika Nouvalitera, 2016), 1-2.

buku Kitabaty digunakan untuk menganalisis kemampuan menulis siswa berdasarkan target kualitas Tilawati Jilid III dan Jilid IV.

Tabel 3.1 Matrix Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas II dalam penerapan metode Tilawati	Siswa kelas II, buku prestasi Tilawati, guru Tilawati	Observasi, dokumentasi, wawancara
2.	Kemampuan menulis Al-Qur'an siswa kelas II dalam penerapan metode Tilawati	Siswa kelas II, buku Kitabaty, guru Tilawati	Observasi, dokumentasi, wawancara
3.	Pelaksanaan metode Tilawati dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada siswa kelas II	Guru Tilawati, siswa kelas II, kepala sekolah	Observasi, dokumentasi, wawancara
4.	Sejarah sekolah, visi misi, data guru, data siswa, dan sarana prasarana	Kepala sekolah dan dokumen sekolah	Dokumentasi, wawancara

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen utama (*human instrument*) yang secara langsung terlibat dalam proses pengumpulan, pengolahan, dan analisis data. Untuk membantu pengumpulan data di lapangan, peneliti menggunakan beberapa instrumen pendukung berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi.

### 1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mengamati Secara langsung:

- a. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas II dalam penerapan metode Tilawati
- b. Kemampuan menulis Al-Qur'an siswa kelas II dalam penerapan metode Tilawati
- c. Pelaksanaan pembelajaran Tilawati yang meliputi kegiatan pembelajaran, penggunaan media, dan interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

### 2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa serta pelaksanaan metode Tilawati Wawancara dilakukan kepada:

- a. Guru pengampu Tilawati
- b. Kepala sekolah
- c. Siswa kelas II

### 3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian, meliputi:

- a. Buku prestasi Tilawati siswa sebagai sumber data kemampuan membaca Al-Qur'an

- b. Buku Kitabaty siswa sebagai sumber data kemampuan menulis Al-Qur'an
- c. Profil sekolah
- d. Foto kegiatan pembelajaran
- e. Dokumentasi pendukung lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan metode Tilawati.

Melalui instrumen tersebut, peneliti memperoleh data yang diperlukan untuk menganalisis kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas II dan pelaksanaan metode Tilawati di SD Islam Madinatu Taqwa Banjarmasin. Data yang diperoleh melalui dokumentasi kemudian diperkuat dengan hasil observasi dan wawancara sehingga menghasilkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa serta pelaksanaan metode Tilawati dalam pembelajaran.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selain itu, data kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa dianalisis menggunakan analisis *discrepancy* (kesenjangan), yaitu dengan membandingkan kemampuan aktual siswa yang diperoleh melalui observasi, buku prestasi Tilawati, dan buku Kitabaty dengan target kualitas pembelajaran metode Tilawati Jilid III dan Jilid IV.

Data hasil wawancara digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat dan menjelaskan temuan penelitian.

### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Reduksi data merupakan proses merangkum data yang berfokus pada penyederhanaan, peringkasan, serta perubahan data mentah yang diperoleh dari dokumen tertulis. Proses ini dilakukan secara berkelanjutan sejak awal hingga akhir penelitian.<sup>44</sup> Pada tahap ini, peneliti menyeleksi data yang berkaitan dengan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas II dalam penerapan metode Tilawati serta pelaksanaan metode Tilawati di SD Islam Madinatu Taqwa Banjarmasin.

### **2. Penyajian Data (*Data Display*)**

Setelah data direduksi, tahap selanjutnya adalah penyajian data. Data yang telah direduksi (dirangkum) kemudian disusun dan ditampilkan dalam bentuk deskripsi yang disesuaikan dengan aspek-aspek penelitian. Penyajian data ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menafsirkan data serta menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, Data yang disajikan meliputi kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa berdasarkan target kualitas Tilawati Jilid III dan Jilid IV serta pelaksanaan pembelajaran metode Tilawati di sekolah.

### **3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)**

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menginterpretasikan data yang telah disajikan untuk memperoleh gambaran mengenai kemampuan baca tulis Al-

---

<sup>44</sup> Ahlan Syaeful Millah dkk., *Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas*, 1, no. 2 (2023): hal. 152.

Qur'an siswa dan pelaksanaan metode Tilawati. Kesimpulan yang diperoleh kemudian diverifikasi secara terus-menerus selama proses penelitian agar sesuai dengan data yang ditemukan di lapangan.<sup>45</sup>

Selanjutnya, dalam penelitian ini digunakan analisis *discrepancy* (kesenjangan) untuk melihat tingkat kesesuaian antara kondisi aktual kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa dengan standar atau target yang ditetapkan dalam metode Tilawati Jilid III dan Jilid IV. Melalui analisis ini, peneliti dapat mengidentifikasi ada atau tidaknya kesenjangan antara kemampuan yang dimiliki siswa dengan kemampuan yang diharapkan, sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan secara lebih jelas capaian pembelajaran metode Tilawati di SD Islam Madinatu Taqwa Banjarmasin.

### **I. Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar dapat dipercaya dan sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Dalam penelitian ini, triangulasi yang

---

<sup>45</sup> Galang Surya Gumilang, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling*, 2, no. 2 (2016): 157.

digunakan meliputi triangulasi sumber dan triangulasi teknik.<sup>46</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik berikut untuk memastikan kredibilitas data:

### **1. Triangulasi**

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan memanfaatkan sumber atau cara lain di luar data utama sebagai alat pembanding untuk memverifikasi kebenaran data. Tujuan penerapan triangulasi adalah untuk meningkatkan tingkat keabsahan dan keandalan data hasil penelitian. Terdapat beberapa jenis triangulasi yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif. Ada beberapa jenis triangulasi, dua di antaranya yang digunakan peneliti sebagai berikut:

#### **a) Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan dan mengecek kembali data yang diperoleh dari berbagai sumber untuk memastikan keabsahan data penelitian. Dalam penelitian ini, data kemampuan membaca Al-Qur'an diperoleh melalui buku prestasi Tilawati seluruh siswa kelas II, sedangkan data kemampuan menulis Al-Qur'an diperoleh melalui buku Kitabaty siswa. Data tersebut kemudian dibandingkan dan diperkuat dengan hasil observasi selama proses pembelajaran serta hasil wawancara dengan guru Tilawati, siswa, dan kepala sekolah. Melalui perbandingan berbagai sumber data tersebut, peneliti memperoleh data yang valid, konsisten, dan dapat dipercaya mengenai kemampuan baca tulis

---

<sup>46</sup> Feny Rita Fiantika Mohammad Wasil dkk., *Metedeologi Penelitian Kualitatif* (PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), h 180.

Al-Qur'an siswa serta pelaksanaan metode Tilawati di SD Islam Madinatu Taqwa Banjarmasin.

b) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang berbeda. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil observasi mengenai kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa dan pelaksanaan pembelajaran Tilawati dibandingkan dengan hasil wawancara serta dokumen pendukung, seperti buku prestasi Tilawati, buku kitabaty, hasil evaluasi pembelajaran, dan dokumen lain yang relevan. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat diuji kebenaran dan keabsahannya.

## **2. Penggunaan Bahan Referensi**

Penggunaan bahan referensi merupakan salah satu teknik untuk menguji keabsahan data yang berfungsi sebagai pendukung dan penguat data yang diperoleh peneliti di lapangan. Bahan referensi tersebut dapat berupa dokumen resmi, arsip, catatan, hasil observasi, maupun literatur lain yang relevan, yang digunakan sebagai sumber pembanding guna memperkuat kebenaran data peneliti.